

Tabel 3.18
Efektifitas Penggunaan Sumber Daya untuk periode Renstra
Tahun 2021-2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN PAPBD	EFISIENSI
1.	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan	103,90%	87,79%	15,51
		Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	110,00%	88,20%	19,82
2.	Peningkatan Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pembangunan Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter	Total Fertility Rate (TFR)	101,54%	90,67%	10,71
		Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	89,04%	77,08%	13,43
		Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	110,00%	98,27%	10,66
3.	Mewujudkan Layanan Komprehensif untuk Kasus Kekerasan	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	93,89%	6,11
	Berbasis Gender dan Anak Yang	Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	81,08%	18,92
	Memerlukan Perlindungan Khusus	Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	100%	88,55%	11,45
			101,81%	90,49%	11,60

Berdasarkan rumus efisiensi didapatkan nilai efisiensi sebesar 11,60% sehingga dapat disimpulkan Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sudah efisien dalam penggunaan sumber daya pada periode renstra tahun 2021-2026.

Selanjutnya yaitu tabel efektifitas penggunaan sumber daya untuk periode renstra tahun 2025-2029.

Tabel 3.19
Efektifitas Penggunaan Sumber Daya untuk periode
Renstra Tahun 2025-2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN PAPBD	EFISIENSI
1	Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak	Total Fertility Rate	102,04%	85,96%	15,75
		Persentase Usia Kawin Pertama dibawah sama dengan 20 Tahun	100%	94,66%	5,34
2	Meningkatkan akses terhadap layanan perlindungan khusus anak	Penurunan Kasus Perkawinan Usia Anak dihitung dari pengajuan dispensasi kawin	110%	98,06%	10,86
		Rasio anak pekerja migran yang mendapatkan perlindungan pasca pemulangan	100%	94,47%	5,53
		Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	94,47%	5,53
3	Mewujudkan Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif	Indeks Pembangunan Keluarga	115,26%	97,56%	15,36
4	Meningkatkan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat perempuan dalam pembangunan	Rasio realisasi usulan perempuan yang diakomodasi dalam perencanaan pembangunan	110%	87,79%	20,19
		Persentase perangkat daerah yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender	110%	87,79%	20,19
5	Menurunkan ketimpangan kesehatan reproduksi	Unmet need ber-KB	110%	80,05%	27,23
6	Meningkatkan akses terhadap layanan perlindungan khusus bagi kelompok rentan	Persentase Usia Kawin Pertama dibawah sama dengan 20 Tahun dari keluarga miskin	82,22%	98,27%	-19,53
7	Meningkatkan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat perempuan dalam pembangunan dan keberdayaan multidimensi	Persentase kasus Kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif	100%	93,89%	6,11
8	Meningkatkan akses kepala rumah tangga perempuan miskin terhadap program pemberdayaan	Rasio kepala rumah tangga perempuan miskin yang mendapatkan akses program pemberdayaan	110%	87,79%	20,19
			102,73%	90,49%	12,18

Berdasarkan rumus efisiensi didapatkan nilai efisiensi sebesar 12,18% sehingga dapat disimpulkan Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sudah efisien dalam penggunaan sumber daya pada periode renstra tahun 2025-2029.

Program/Kegiatan yang berkontribusi secara langsung dalam pencapaian kinerja dan efektifitas penggunaan sumber daya untuk periode renstra tahun 2021-2026 sebagai berikut:

Tabel 3.20

**Analisis Program/Kegiatan Penunjang pencapaian Kinerja
Perangkat Daerah Periode Renstra 2021-2026**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM/KEGIATAN PENUNJANG
1.	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan	Program : Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan Kegiatan : 1. Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota 2. Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota
		Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	Program : Program Peningkatan Kualitas Keluarga Kegiatan : Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
2.	Peningkatan Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pembangunan Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter	Total Fertility Rate (TFR)	Program : Program Pengendalian Penduduk Kegiatan : Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
		Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) Kegiatan : 1. Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal 2. Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) 3. Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota 4. Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta